

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**Efek Afrodiska Ekstrak Etanol 96% Batang Kayu Kuning (*Arcangelisia flava*
(L.) Merr.) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus*)**

Oleh

Nurshinta Tahaku
821411012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt

NIP. 19711217 200012 2 001

Pembimbing II



Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc

NIP. 19770422 200604 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Farmasi



Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt

NIP. 19711217/200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**Skripsi Yang Berjudul Efek Afrodisiaka Ekstrak Etanol 96% batang Kayu Kuning
(*Arcangelesia flava* (L.) Merr) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus*)**

Oleh

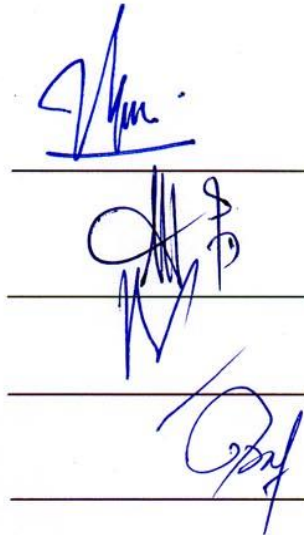
Nurshinta Tahaku
821411012

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Senin/18 Januari 2016
Waktu : 11.00-Selesai

Penguji:

1. **Dr. Djuna Lamondo, M.Si**
NIP. 196408181990032001
2. **Madania, S.Farm., M.Sc., Apt**
NIP. 198305182010122005
3. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**
NIP. 19711217 200012 2 001
4. **Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc**
NIP. 19770422 200604 1 003



Gorontalo, Januari 2016

DEKAN FOK



Dr. Lintje Boekoesoe., M.Kes
NIP. 1959010 198603 2 003

ABSTRAK

Nurshinta Tahaku. 2105. “Efek Afrodisiaka Ekstrak Etanol 96% Batang Kayu Kuning (*Arcangelisia flava* Merr.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)”. Skripsi, Jurusan S1 Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt sebagai pembimbing I dan Mohammad Adam Mustapa, S.Si, M.Sc sebagai Pembimbing II.

Batang kayu kuning (*Arcangelisia flava* Merr.) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan senyawa-senyawa lainnya yang berfungsi sebagai afrodisiaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek afrodisiaka ekstrak etanol batang kayu kuning terhadap mencit jantan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian true eksperimen dengan Rancangan Acak lengkap (RAL). Subjek penelitian berupa ekstrak batang kayu kuning (*Arcangelisia flava* Merr) yang dibagi dalam 3 konsentrasi 5%, 10%, dan 15%. Parameter yang digunakan adalah Jantan Naik Betina (JNB) atau Mounting setelah itu data dianalisis dengan Analisis Varians (ANOVA) dan diuji lanjut dengan uji *Least Significant Different* (LSD) untuk mengetahui perbedaan nyata pada masing-masing perlakuan. Hasil penelitian adalah dimana pada perhitungan jumlah jantan naik betina (JNB) atau *mounting* selama 5 hari, menunjukkan bahwa pemberian/induksi ekstrak batang kayu kuning dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% menunjukkan terjadinya frekuensi JNB dengan jumlah rata-rata masing masing 5,8 kali, 9,6 kali, dan 10,8 kali. dibandingkan dengan kontrol negatif NaCMC 1% yang jumlahnya mencapai 2 kali dan kontrol positif Pasak bumi 28mg/kg BB sebanyak 11,4 kali. Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan perlakuan pemberian ekstrak 10% memberikan pengaruh yang sama dengan perlakuan kontrol positif, maka konsentrasi yang tepat untuk ekstrak kayu kuning sebagai obat afrodisiaka adalah 10%

Kata Kunci : Kayu Kuning (*Arcangelesia flava*), Afrodisiaka.

ABSTRACT

Nurshinta Tahaku. 2105. “Efek Afrodisiaka Ekstrak Etanol 96% Batang Kayu Kuning (*Arcangelisia flava* Merr.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)”. Skripsi, Jurusan S1 Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt sebagai pembimbing I dan Mohammad Adam Mustapa, S.Si, M.Sc sebagai Pembimbing II.

Yellow root stem (*Arcangelisia flava* Merr.) Contain alkaloids, flavonoids and other compounds that function as aphrodisiac. The purpose of the study is to determine aphrodisiac effect of yellow root stem in white male mice. Tyoe of the research is true experimental studies with complete randomized design (CRD).subject of the research is extract yellow root stem (*Arcangelisia flava* Merr) were divided into 3 concentration of 5%, 10% and 15%. The parameters used are male up female (JNB) or Mounting after that data were analyzed with Analysis of Variance (ANOVA) and followed test by testing Least Significant Different (LSD) to find out the real difference in each treatment. Results of the study is the total calculation of the males up female (JNB) or mounting for 5 days, showed that induction yellow root stem extract with concentration 5%, 10%, 15% showing the occurrence frequency JNB with total median each 5 , 8 times, 9.6 times and 10.8 times. compared to the negative control NaCMC 1% which amounts to 2 times and positive control Pasak bumi 28mg / kg as much as 11.4 times. Based on statistical analysis we can conclude treatment 10% of extract having the same effect with a positive control treatment, accordingly, concentration for yellow root stem extract as a medicine afrodisiaka is 10%.

Keywords : *Yellowwood (Arcangelesia Flava Merr.), Aphrodisiacs*